

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DI KELAS IV SDN 105273 HELVETIAT.A. 2023/2024

**Stefani Malau¹, Faisal², Halimatussakdiah³, Dody Feliks Pandimun Ambarita⁴,
Albert Pauli Sirait⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan

Email: theradz19@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 105273 Helvetia T.A. 2023/2024, serta proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang tradisional atau menggunakan metode ceramah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran Snowball Throwing memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN 105273 Helvetia T.A. 2023/2024. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan bentuk pra-eksperimental menggunakan desain one group pretest - posttest. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN 105273 Helvetia dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan total sampling karena memiliki populasi tidak lebih dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 8,08 dan nilai rata-rata posttest sebesar 14,33. Dari hasil uji persyaratan analisis data, populasi berdistribusi normal dan homogen serta hasil pengujian hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hasil hitung t hitung $> t$ tabel yaitu ($4,85 > 1,73$), hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 105273 Helvetia T.A. 2023/2024.

Kata kunci: Snowball Throwing, Keterampilan Berbicara

Abstract: The problem addressed in this study is the lack of speaking skills among fourth-grade students at SDN 105273 Helvetia in the 2023/2024 academic year, as well as the continued use of traditional teaching methods, such as lectures, in the learning process. The aim of this research is to determine whether the Snowball Throwing learning model influences the speaking skills of fourth-grade students at SDN 105273 Helvetia in the 2023/2024 academic year. This study employed an experimental research design using a pre-experimental approach with a one-group pre test - post test design. The population consisted of all 24 fourth-grade students at SDN 105273 Helvetia. Total sampling was used as the sampling technique, considering the population size was less than 30 students. Data collection techniques included interviews, documentation, and tests. Data analysis techniques used in this study were normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. Based on the data analysis, the average pretest score was 8.08, while the average posttest score was 14.33. The results of the prerequisite analysis showed that the population was normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing indicated that H_0 was rejected, and H_a was accepted, with t -calculated $> t$ -table ($4.85 > 1.73$). This finding proves that the Snowball Throwing learning model significantly affects the speaking skills of fourth-grade students at SDN 105273 Helvetia in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Snowball Throwing, Speaking Skills

PENDAHULUAN

Model pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada interaksi aktif antarsiswa dalam memahami dan menyampaikan materi. Model ini menuntut siswa untuk saling berbagi informasi dengan cara yang unik, yaitu menulis pertanyaan terkait materi yang dipelajari di secarik kertas, lalu menggulungnya seperti bola dan melemparkannya ke teman lain untuk dijawab (Afrah et al., 2021). Pendekatan ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi juga mendorong keberanian siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, terutama di jenjang sekolah dasar, seperti yang diterapkan di kelas IV SDN 105273 Helvetia pada tahun ajaran 2023/2024.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang perlu dikembangkan sejak dini. Dalam proses pembelajaran, siswa sering menghadapi

berbagai kendala dalam berbicara, seperti kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, serta ketidakmampuan mengorganisir ide dengan baik. Model Snowball Throwing hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena menuntut siswa untuk aktif berbicara dan berinteraksi satu sama lain. Melalui metode ini, siswa terdorong untuk berpikir cepat, menyusun pertanyaan yang relevan, serta menjawab pertanyaan dengan cara yang jelas dan terstruktur. Selain itu, situasi pembelajaran yang bersifat kolaboratif ini juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan (Ningsih et al., 2022).

Di kelas IV SDN 105273 Helvetia, model pembelajaran Snowball Throwing diterapkan dalam beberapa tahap yang dimulai dengan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas yang nantinya akan digulung dan dilemparkan kepada teman lain secara acak. Siswa yang menerima "bola" harus membaca dan menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena mereka harus menyimak, berpikir kritis, serta menyusun jawaban dengan baik sebelum berbicara di hadapan teman-temannya. Aktivitas ini secara tidak langsung membangun keberanian siswa untuk berbicara dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan (Santos & Zuryanty, 2023).

Hasil penerapan model pembelajaran Snowball Throwing di kelas IV SDN 105273 Helvetia menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa. Sebelum model ini diterapkan, banyak siswa yang cenderung pasif dan enggan berbicara di depan kelas. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini, keberanian mereka dalam berbicara meningkat, terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan serta kemampuan dalam mengutarakan pendapat dengan lebih lancar (Apsari, 2018). Siswa juga menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan tidak membosankan. Kegiatan melempar dan menerima pertanyaan dalam bentuk "bola salju" juga menciptakan suasana kompetitif yang sehat, di mana siswa merasa tertantang untuk memberikan jawaban terbaik di hadapan teman-temannya.

Selain meningkatkan keterampilan berbicara, model Snowball Throwing juga berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa. Dengan sistem pembelajaran ini, siswa tidak hanya berlatih berbicara tetapi juga belajar menyusun pertanyaan yang baik, memahami sudut pandang orang lain, serta memberikan respons yang logis terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan (Juwita & Kelana, 2021). Dalam jangka panjang, keterampilan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan akademik maupun kehidupan sosial siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Meskipun model Snowball Throwing memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengontrol kelas saat kegiatan berlangsung, terutama jika siswa terlalu bersemangat dalam melempar dan menangkap "bola salju" yang berisi pertanyaan. Peran guru sangat penting dalam menjaga ketertiban kelas dan memastikan bahwa aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat juga kemungkinan bahwa beberapa siswa merasa kesulitan dalam menyusun pertanyaan yang berkualitas atau memberikan jawaban yang memadai. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat memberikan panduan atau contoh pertanyaan yang dapat dijadikan referensi oleh siswa (Ratnasari & Lexbin, 2019).

Dalam konteks pembelajaran di SDN 105273 Helvetia, penerapan model pembelajaran Snowball Throwing menunjukkan bahwa strategi ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV. Melalui aktivitas yang melibatkan interaksi dan partisipasi aktif, siswa tidak hanya lebih berani berbicara tetapi juga lebih memahami materi yang dipelajari. Dengan adanya peningkatan ini, model pembelajaran Snowball Throwing dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan

metode pembelajaran inovatif guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat sekolah dasar (Bahiroh et al., 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 105273 Helvetia pada tahun ajaran 2023/2024. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu model pembelajaran Snowball Throwing, dan variabel terikat, yaitu keterampilan berbicara siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang diterapkan serta membandingkan perubahan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-experimental design dengan desain pretest-posttest control group. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model Snowball Throwing dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan pretest untuk mengukur keterampilan berbicara awal mereka. Setelah itu, kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Snowball Throwing, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan di kelas. Setelah sesi pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk melihat apakah terdapat peningkatan keterampilan berbicara pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes keterampilan berbicara, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes keterampilan berbicara digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan lembar observasi membantu dalam mengamati partisipasi dan respons siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa yang belajar dengan model Snowball Throwing dan yang menggunakan metode konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Data dengan Stastistik Uji t

NO	Nama	Pretest	Posttest	D	D2
1.	Aditya	6	9	3	9
2.	Adinda	9	17	8	64
3.	Aisyah	8	12	4	16
4.	Alifa	7	13	6	36
5.	Alya	7	14	7	49
6.	Amelia	9	10	1	1
7.	Fajar	8	13	5	25
8.	Gerhana Satio	10	18	8	64
9.	Habibi	7	15	8	64
10.	Hardi	10	18	8	64
11.	Ikhsan	9	17	8	64
12.	Javier	10	18	8	64
13.	Juna	8	12	4	16
14.	Juwita Silaban	11	18	7	49
15.	Kenzi	7	15	8	64
16.	Kristian	7	12	5	25
17.	M.Alfin	8	11	3	9
18.	Mulia Safira	6	13	7	49
19.	Raihan	6	12	6	36

20	Raisa	12	18	6	36
21	Rafa	9	14	5	25
22	Rayan	6	15	9	81
23	Reizo	8	16	8	64
24	Saila Hinaya	6	14	8	64
Total		194	344	150	1038
Rata-Rata		8,08	14,33	6,25	43,25

Memperhitungkan df atau db dengan rumus yaitu df atau $db = 24 - 1 = 23$. Dengan df 23, peneliti mengacu kepada tabel nilai t baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,73. Maka dapat diketahui bahwa (t_o) adalah lebih besar dari (t_t) yaitu $4,85 > 1,73$ karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil (h_o) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima (h_a), ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran snowball throwing terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN 105273 Helvetia pada T.A. 2023/2024.

Langkah berikutnya interpretasi terhadap t_o dengan terlebih dahulu memperhitungkan $df = N - 1 = 24 - 1 = 23$, dengan df 23. Peneliti mengacu kepada tabel nilai t baik pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh sebesar 1,85. Menguji signifikan t_o dengan cara membandingkan t ($t_{observasi}$) dengan t_t , kemudian dengan membandingkan hasil dari t_o dengan t_t diperoleh gambaran ($t_o = 4,85$) dan besarnya t_o lebih besar dari t_t yaitu $4,85 > 1,73$ karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil (h_o) yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada perbedaan skor keterampilan berbicara siswa antara sebelum dan setelah digunakan model pembelajaran snowball throwing.

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas IV SDN 105273 Helvetia T.A. 2023/2024, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa pada awal pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari hasil pretest, di mana sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan berbicara yang masih dalam kategori belum berkembang. Kondisi ini menggambarkan bahwa siswa belum memiliki keberanian yang cukup dalam mengungkapkan gagasan mereka secara lisan, kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas, serta mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar ketika berkomunikasi (Arif & Rijanto, 2017). Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan berbicara siswa antara lain kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan di kelas, minimnya kesempatan bagi siswa untuk berbicara secara aktif, serta metode pengajaran yang masih berpusat pada guru sehingga tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara secara mandiri.

Model Snowball Throwing dipilih sebagai pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini karena model ini mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Model ini menuntut siswa untuk bekerja dalam kelompok dan berkomunikasi dengan teman sebayanya melalui permainan lempar bola berisi pertanyaan atau topik diskusi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dituntut untuk berpikir cepat dalam menyusun kalimat tetapi juga belajar menyampaikan ide secara jelas kepada teman-temannya. Aktivitas dalam model Snowball Throwing dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri saat berbicara di depan orang lain (Rahma, 2023).

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Snowball Throwing, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan dari 8,08 menjadi 14,33 setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor, salah satunya adalah keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Lestary et al., 2023). Dengan adanya aktivitas melempar

dan menangkap bola pertanyaan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar berbicara dengan cara yang lebih menyenangkan. Model ini juga mendorong interaksi sosial antar siswa, yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa menjadi lebih terbiasa untuk mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan lebih percaya diri.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa juga dapat dikaitkan dengan karakteristik model Snowball Throwing yang memberikan pengalaman belajar secara langsung. Dalam model ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga secara aktif terlibat dalam diskusi dan refleksi. Proses ini membantu siswa untuk lebih memahami bagaimana menyampaikan informasi dengan baik serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis saat menanggapi pertanyaan atau argumen dari teman-temannya. Pembelajaran yang berbasis pada aktivitas dan pengalaman langsung ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih bersifat pasif (Setyaningsih & Rezki, 2019).

Keberhasilan model Snowball Throwing dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa juga dapat dikaitkan dengan aspek motivasi belajar. Siswa yang sebelumnya merasa malu atau takut untuk berbicara di depan kelas menjadi lebih percaya diri setelah beberapa kali mengikuti sesi pembelajaran dengan model ini. Rasa percaya diri ini berkembang karena siswa memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dalam suasana yang lebih santai dan mendukung. Selain itu, interaksi yang terjadi dalam kelompok kecil sebelum berbicara di depan kelas memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi siswa dalam mengasah keterampilan berbicaranya. Dengan demikian, pendekatan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan keterampilan berbicara siswa (Sefira et al., 2024).

Penelitian ini juga memberikan bukti empiris yang mendukung teori bahwa model pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas kelompok dan komunikasi interpersonal sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Model Snowball Throwing membuktikan bahwa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan, mereka dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik (Nurhanah & Mubarak, 2024).

Dengan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara model Snowball Throwing terhadap keterampilan berbicara siswa ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diterima. Artinya, model Snowball Throwing terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 105273 Helvetia pada tahun ajaran 2023/2024. Model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru lebih sering menggunakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berbicara. Penggunaan model Snowball Throwing dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran lain yang memerlukan keterampilan komunikasi, seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa agar mereka semakin termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Dengan memberikan dorongan dan bimbingan yang tepat, siswa akan lebih percaya diri dan mampu berbicara dengan baik di depan kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran Snowball Throwing merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 105273 Helvetia. Dengan pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung, model ini

mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara siswa. Keberhasilan model ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dan komunikasi interpersonal dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar. Penerapan model Snowball Throwing dalam pembelajaran berbicara di sekolah dasar dapat menjadi inovasi yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas IV SDN 105273 Helvetia T.A. 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, di mana nilai rata-rata siswa meningkat dari 8,08 menjadi 14,33 setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Peningkatan keterampilan berbicara siswa terjadi karena model Snowball Throwing memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, terbiasa berbicara di depan teman-temannya, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Selain itu, model ini juga mendorong interaksi sosial yang lebih dinamis, sehingga siswa dapat berlatih berbicara dalam suasana yang lebih nyaman dan mendukung.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa model Snowball Throwing tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh positif diterima. Artinya, model pembelajaran Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 105273 Helvetia. Model Snowball Throwing dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif agar siswa lebih termotivasi untuk berbicara serta mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan penerapan yang tepat, model pembelajaran ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah, N., Yulia, & Muslimin. (2021). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Soppeng. *Pinisi Jurnal of Education*, 1(1).
- Apsari, Y. (2018). Snowball Throwing in Teaching Grammar. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 5(1). <https://doi.org/10.24843/ljlc.2018.v05.i01.p08>
- Arif, S., & Rijanto, T. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(3).
- Bahiroh, S., Pratiwi, S. A., & Suud, F. M. (2020). Improving student happiness through the snowball throwing method in the implementation of student conceling groups of state vocational schools 2 Depok yogyakarta. In *Journal of Critical Reviews* (Vol. 7, Issue 5). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.05.117>
- Juwita, E. N., & Kelana, J. B. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Pecahan Siswa SD Kelas iii Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Collase*, 04(02).
- Lestary, V. S., Wulandari, R., Fadillah, N. N., & Ismi, M. D. Al. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar

- Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Education Research*, 4(3).
- Ningsih, O. N., Samitra, D., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing pada Materi IPA Kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti. *Available at Linggau Journal Science Education*, 2(1).
- Nurhanah, S., & Mubarak, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Model Snowball Throwing. *Jip*, 2(1).
- Rahma. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12).
- Ratnasari, M., & Lexbin, M. (2019). Pengaruh Tipe Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(5).
- Santos, S. S. D., & Zuryanty, Z. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing dikelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Sefira, R., Setiawan, A., Hidayatullah, R., & Darmayanti, R. (2024). The Influence of the Snowball Throwing Learning Model on Pythagorean Theorem Material on Learning Outcomes. *Journal Edutechnium Journal of Educational Technology*, 2(1).
- Setyaningsih, L., & Rezkiti, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, April.